

## **BAB 1**

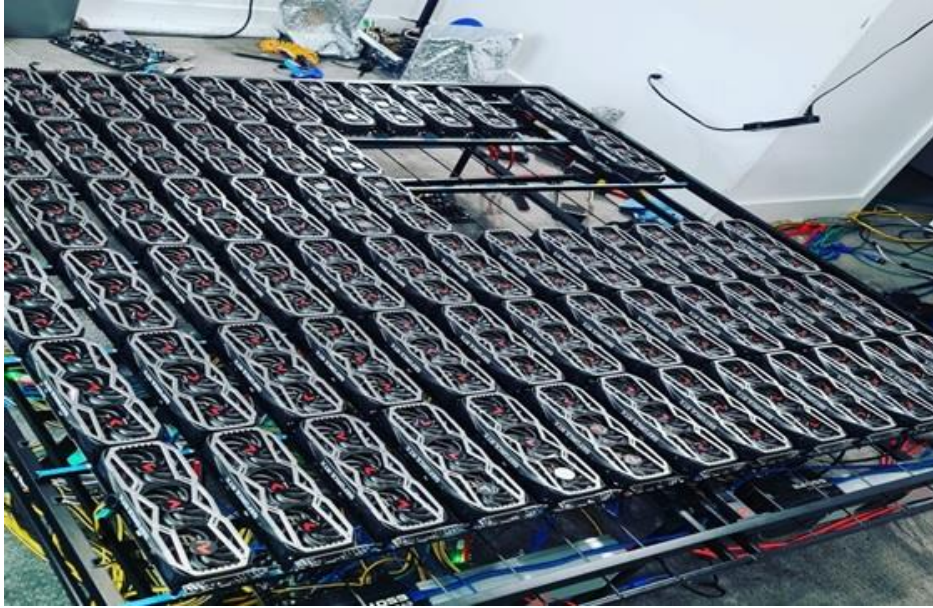
### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Konteks Penelitian**

*Crypto* adalah teknologi maju yang di buat manusia yang di buat khusus untuk keuangan saat ini. Pada intinya *Crypto* atau yang di sebut *cryptocurrency* adalah mata uang digital dan *Crypto* sendiri bisa di jadikan alat transaksi pembayaran atau bisa di jadikan sebagai asset investasi seperti halnya emas, beda dengan uang asli uang logam atau uang kertas maupun emas yang berbentuk fisik. Mata uang *Crypto* ini bersifat digital tidak ada bentuk fisik tapi *Crypto* memiliki nilai sama seperti uang kertas maupun emas. Inovasi ini sangat penting bagi kita untuk mengubah kebiasaan hidup kita cara lama akan tergantikan dengan cara baru yang lebih effesien berkat teknologi maju ini dan aman tanpa mengeseampikan sisi keamanan. Dan setiap transaksi di *Crypto* akan tercatat oleh komputer di system jaringan blokchain. Data ini juga tidak bisa di ubah oleh siapapun karena sudah terverivikasi oleh sytem keamanan tingkat tinggi “Bahkan *Crypto* juga sering di sebut-sebut *military grade*” (Standar Militer). *Crypto* juga menggunakan jaringan teknologi yaitu Blokchain. Blokchain ini ibaratkan buku raksasa yang mencatat transaksi seluruh pengguna yang ada. Soalnya *Crypto* terkenal dengan system keamanan yang tinggi. Dan *Crypto* sendiri tidak menggunakan bank sentral sebagai pihak ketiganya. Jadi *Crypto* sendiri jaringan komputer itu sendiri yang bekerja memverivikasi serta memproses semua data secara otomatis.

*Crypto* atau uang Digital berasal dari kata *Cryptocurrency* diambil dari kode rahasia *Cryptography* (kode rahasia) dan *Currency* (maya uang), dapat diartikan *Crypto* adalah mata uang virtual yang sudah dijelaskan dari atas barusan. *Crypto* adalah metode yang digunakan agar informasi apat terlindungi dan saluran komunikasi melalui penggunaan kode”, konsep Kriptografi sendiri sudah dimulai dari zaman Perang Dunia ke 2. Karena dulu Jerman menggunakan *Crypto* sebagai kode-kode rahasia agar tidak mudah dibaca oleh musuh. Kenapa harus memilih *Crypto* banyak di luar sana yang mekai aplikasi *Crypto* karena sudah tercatat dan di awasi oleh otoritas resmi. Apalagi *Crypto* ini banyak digunakan oleh anak-anak muda sehingga menjadi objek atau trader yang mencari uang secara instan makanya tidak heran aplikasi ini banyak di gunakan, jadi tidak heran nama *Crypto* semakin mencuat di kalangan anak-anak muda.

Aplikasi *Crypto* juga transaksinya di verivikasi oleh Miner. Apa itu Miner, Miner adalah yang di sebut orang yang menambang koin-koin *Crypto* yang menggunakan komputer. Apabila komputer memecah perhitungan koin-koin yang ada di Blockchain maka akan dapay koin-koin digital di aplikasi tersebut dan bisa di katakana juga Miner adalah tulang punggung *Crypto* atau (*cryptocurrecy*). Miner juag menggunakan VGA dalam jumlah tidak sedikit untuk menambang koin *Crypto*, biasanya VGA sendiri di pakai untuk mengolah grafis Komputer nah ini VGA fungsinya di pakai menambang koin-koin *Crypto* dan semakin canggih VGA yang di gunakan maka akan cepat juga hasil yang di dapat (Mulyanto, 2014).



**Gambar 1. 1 VGA Untuk Menambang Koin Crypto**

**Sumber: (Mengenal Apa Itu Kripyo (Crypto), Cara Kerjanya, Beserta Kelebihan dan Kekurangannya – Teksnologi)**

Itulah sebabnya VGA sekarang harganya makin naik karena selalu di borong oleh penambang-penambang koin *Crypto* akibat dari banyaknya pemborong itu sendiri maka pasar yang menjual VGA menjadi langka. Generasi milenial muda pada saat ini pada situasi teknologi yang sangat begitu maju yang harus bertahan dalam keadaan resesi ekonomi. Kaum milenial muda pada saat ini sedang melalui masa pendidikan atas perguruan tinggi maupun yang berada di tahap penentuan di mana sesudah lulus. Maka saat mulai bekerja dan memikirkan kedepannya serta pengguna harus siap dengan finansial yang begitu cukup untuk masa depan. Kontribusi mulai berkembang di kalangan anak muda. Mereka menemukan dan mulai berkontribusi. Usia yang lebih muda dari dua puluh hingga tiga puluh tahun yang di anggap tidak

efisien, tidak dapat menangani uang mereka dengan tepat, menyukai belanja online, tur kunjungan kuliner, minum espresso, dan alat yang berkembang, ternyata juga mempertimbangkan usaha. Dengan menyisakan finansial mereka untuk di tabung untuk digunakan untuk untuk kegiatan yang bermanfaat, bukan hanya berbelanja saja atau bersenang-senang, maka dari itu dapat menyadari bahwa semakin tua mereka akan sulit menyisihkan uang untuk di tabung karena adanya faktor yang kita butuhkan dan tanggung jawab di masa mendatang, sehingga membutuhkan investasi yang dapat dinikmati ketika hari tua nanti.

Milenial itu sendiri yang di lahirkan diantara tahun 1981-1996 yang sering disebut generasi Y dan Z. Generasi ini sering di anggap generasi yang “berhak melakukan segalanya”. Hal yang mencolok juga dari kalangan milenial ini yaitu soal penggunaan teknologi serta budaya. Generasi ini tidak dapat terlepas dari penggunaan internet atau hiburan itu sudah menjadi kebutuhan pokok mereka untuk generasi ini (Larasati, 2015).

Generasi milenial yang tergolong masih muda bisa mengambil resiko, karena adrenalinnya masih siap untuk menerima resiko. Anak muda juga masih memiliki kesempatan banyak untuk mencoba lebih dikarenakan masih banyak waktunya. Sedangkan berinvestasi pada saat usia mendekati masa pensiun, “sebaliknya tidak mencoba sesuatu yang terlalu beresiko”, karena orang tua tidak bisa menunggu 10 sampai 20 tahun lagi sampai pasar saham meningkat kembali. Investor millennial memiliki sifat yang berani mengambil resiko untuk membuat keputusan jangka panjang untuk investasi yang lebih berkelanjutan. Karena para anak muda juga tahu bahwa investasi bisa

mengakibatkan perubahan positif maupun negative dalam berinvestasi saham (Larasati, 2015).

Berdasarkan hasil dari liputan 6 bahwasanya jumlah pelanggan aset kripto yang terdaftar untuk bisa bertransaksi kripto menyentuh 11,2 juta hingga Januari 2022. Sebanyak 90 persen merupakan generasi milenial dengan usia 20-30 tahun, maka dari itu peneliti mengambil objek dari penelitian ini adalah para kaum milenial karena hampir 90% penggunaanya didominasi oleh kaum milenial (Pratomo, 2022).

Anak muda sekarang lebih menginginkan lebih banyak uang tapi dengan cara yang instant atau cepat, maka banyak para kaum millennial terjerumus kepada investasi bodong, karena tidak mau belajat algoritma pasar saham yang ada di dunia. Tetapi tetap berkomitmen untuk invesatasi berkelanjutan. Karena hal itu sering terjadi dikalangan anak muda atau di salah artikan bahwa investasi saham ini dikaitkan dengan judi online. Hal ini tercermin dalam perilaku mereka dalam berinvestasi saham, Tetapi ada juga anak muda yang sangat relevan untuk bisnis trading di pasar saham. Hal ini bertentangan dengan sikap seseorang untuk menghindari resiko atau yang di sebut (*risk aversion*). Yang biasanya di lakukan oleh orang-orang yang lebih mengerti dalam dunia investasi saham.

Setiap orang di hadapkan dengan berbagai keputusan dalam menentukan tingkat asset atau asset yang mereka miliki untuk penggunaan masa ini dan masa depan. Tujuan menempatkan adalah untuk membuat pengelolaan dalam

usaha mendapatkan manfaat terbesar, dalam membuat berkembang untuk pendukung keuangan. Saat ini ada banyak instrument ventura, seperti saham, obligasi, emas, property, dan sebagian besar pada mata uang digital akhir yaitu *cryptocurrency* (mata uang kripto).

Yang saya lihat dari artikel [coinvestasi.com](https://www.coinvestasi.com) *cryptocurrency* (mata uang *Crypto*) merupakan sebuah mata uang digital atau virtual yang dirancang sebagai alat tukar di dunia digital. *Cryptocurrency* sendiri menggunakan system kriptografi untuk mengaanakan dan memverivikasi setiap transaksi yang ada, serta untuk mengontrol pembuatan unit-unit atau (token) baru dari suatu *cryptocurrency* tertentu. *Cryptocurrency* adalah entri atau uang digital yang terbatas dalam basis data yang tidak dapat diubah sama sekali kecuali kondisi tertentu terpenuhi. Contohnya *Bitcoin* merupakan salah satu *cryptocurrency* yang ada pertama kali dan dikenal orang menjadi coin yang memiliki market pasar saham capital terbesar sampai saat ini. *Bitcoin* juga adalah mata uang digital yang diciptakan pada tahun 2009 oleh seseorang dengan nama samara Satoshi Nakamoto (Kompas.com, 2022).

Uang ini menyerupai rupiah atau dolar, namun hanya dapat diakses di dunia komputerisasi. *Bitcoin* tidak dibatasi oleh organisasi atau pemerintah manapun. *Bitcoin* menggunakan kumpulan data *blockchain* yang tidak dibatasi oleh suatu pihak, tetapi sangat terbuka untuk umum sehingga sangat tidak mungkin bagi seseorang untuk memalsukan pertukaran di *blockchain*. Semua pertukaran dicatat secara langsung, langsung dan menyebar ke sejumlah besar sever. *Bitcoin* menggunakan inovasi bisnis bersama di mana setiap klien bisa

mendapatkan dan mendapatkan pertukaran tanpa perantara dan pihak ketiga. Serta kehadiran teknologi banyaknya inovasi pengeluaran ganda, dan itu berarti *Bitcoin* tidak dapat dijamin oleh orang lain dengan asumsi itu ada di dompet klien.

Uang virtual ini telah menjadi fenomena baru semenjak adanya kriptocurrency (*cryptocurrency*) serta kemajuan teknologi yang begitu pesat dan berubah menjadi kegiatan public atau *ecommerce*. Munculnya mata uang digital (bentuk uang kriptografi) sebagai tanda kemajuan mekanis dalam latihan bisnis berbasis web. Mata uang digital ini adalah perkembangan kode kriptografi yang dibingkai sehingga dapat digunakan pada gadget atau komputer dan mudah beradaptasi seperti surat elektronik dan dapat digunakan untuk tujuan angsuran dalam pertukaran bisnis.

*Bitcoin* menawarkan metode “pembayaran yang lebih sederhana tanpa perlu memerlukan rekening”, mastercard atau perantara lainnya. *Bitcoin* adalah uang tunai yang disimpan di komputer yang dapat digunakan untuk menggantikan uang tunai. Uang tunai dalam pertukaran perdagangan internet. Berbeda dengan standar moneter berbasis web lainnya. Terhubung dengan bank dan menggunakan kerangka angsuran, misalnya PayPal. *Bitcoin* disesuaikan secara langsung antara klien tanpa diperlukan perantara (mediator).

Ide penting dari *Bitcoin* adalah memanfaatkan perpaduan kriptografi public utama dan organisasi bersama untuk membuat hubungan virtual emas.

Di Indonesia “badan pengawas perdaganganberjangka komoditas” atau yang disebut (Bappebti), meletakkan mata uang digita (bentuk uang kriptografi) sebagai subjek barang yang dapat ditukar pada prospek pertuakran perdagangan yang berjangka panjang. Menurut nandana, “*Country Manager* Luno Indonesian *Bitcoindi*anggap cukup menarik untuk dijadikan mata uang dan instrument investasi yang modern dan canggih”. Dilihat dari banyaknya website *echanger Bitcoin* di Indonesia dan juga banyaknya forum-forum yang membicarakan tentang *Bitcoin* di Indonesia. *Bitcoin* sering dibandingkan dengan investasi lainnya, seperti saham dan emas.

MATA UANG	EFEK	KOMODITAS
UU No. 7 Tahun 2011 tentang Mata Uang: alat pembayaran yang sah di Indonesia adalah uang Rupiah. Aset Kripto bukan sebagai alat pembayaran.	UU No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal mendefinisikan Efek sebagai surat berharga, yaitu surat pengakuan utang, surat berharga komersial, saham, obligas, tanda bukti utang, unit penyertaan kontrak investasi kolektif, kontrak berjangka atas Efek, dan setiap derivatif dari Efek.	Undang-Undang No. 10 Tahun 2011 tentang Perubahan Atas UU No. 32 Tahun 1997 tentang Perdagangan Berjangka Komoditi : <b>Pasal 1 ayat 2:</b> <i>Komoditi adalah semua barang, jasa, hak dan kepentingan lainnya dan setiap derivatif dari komoditi yang dapat diperdagangkan dan menjadi subjek kontrak berjangka , kontrak derivatif syariah, dan/atau kontrak derivatif lainnya.</i>

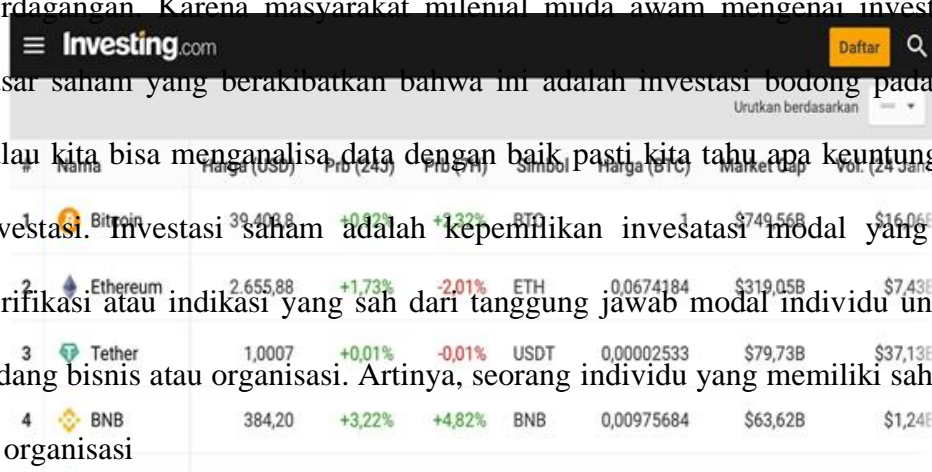
**Gambar 1. 2 Sudut Pandang Aset Crypto Dari Aspek Undang-Undang**

**Sumber: ( Bappebti.go.id )**

Data pada gambar di atas adalah perdangan sebagai sektor penggerak pertumbuhan daya saing ekonomi atau peraturan undang-undang tentang mata uang alat pembayaran yang sah di Indonesia dan asset *Crypto* bukan untuk alat pembayaran secara langsung atau tidak terhubung ke bank. Komoditi juga adalah semua barang atau jasa hak kepentingan lainnya yang dapat di

perdagangan dan menjadi subjek kontrak berjangka. Hal tersebut di atas, terdapat juga tantangan-tantangan lain yang harus di hadapi dalam investasi *Crypto* (Cryptocurrency) yaitu ada beberapa. *Cryptocurrency* sendiri tidak mempunyai klasifikasi yang jelas, serta tidak dapat di pastikan bahwa *Crypto* sendiri merupakan mata uang atau hanya komoditas. Kehadiran trik atau scam yang merupakan penipuan pemerasan yang menghasilkan pertukaran kepercayaan individu dalam sesuatu. contohnya di kita atau di Indonesia khususnya masyarakat sudah terbiasa dengan bujukan orang-orang biar cepat kaya misalnya melalui sebuah MLM atau Multi Level Marketing yang tidak jelas atau bodong dan pada akhirnya harus berakhir dengan hasil nihil atau sebuah penipuan. Hal ini cukup banyak juga dari kalangan muda yang terkena investasi bodong karena tidak cukupnya ilmu untuk terjun ke dunia saham atau perdagangan. Karena masyarakat milenial muda awam mengenai investasi

pasar saham yang berakibatkan bahwa ini adalah investasi bodong padahal kalau kita bisa menganalisa data dengan baik, pasti kita tahu apa keuntungan investasi. Investasi saham adalah kepemilikan investas modal yang di verifikasi atau indikasi yang sah dari tanggung jawab modal individu untuk bidang bisnis atau organisasi. Artinya, seorang individu yang memiliki saham di organisasi



#	Nama	Harga (USD)	Prb (24h)	Prb (7h)	Simbol	Harga (BTC)	Market Cap	Vol. (24 Jan)
1	Bitcoin	39,408.8	+0.92%	+1.32%	BTC	1	\$749,56B	\$16,06B
2	Ethereum	2,655.88	+1.73%	-2.01%	ETH	0.0674184	\$319,05B	\$7,43B
3	Tether	1,0007	+0.01%	-0.01%	USDT	0.00002533	\$79,73B	\$37,13B
4	BNB	384,20	+3,22%	+4,82%	BNB	0,00975684	\$63,62B	\$1,24B

### **Gambar 1. 3 Data Mata Uang Crypto**

**Sumber: (<https://m.id.investing.com/crypto/>)**

Kelebihan *Crypto* sendiri yaitu mengalami kenaikan harga pasar saham secara waktu yang begitu singkat dan sulit di prediksi juga sehingga para pengguna aplikasi kripto masih saat ini berjuang pada spekulasi. Sebenarnya mata uang *Crypto* masih belum pantas untuk di jadikan sebagai mata uang, Meskipun di namakan mata uang digital. Kenapa bisa seperti itu Contoh Koin kripto A hari ini harga perkepingnya misalnya 5000 namun bisa jadi beberapa jam kedepan mengalami kenaikan yang begitu signifikan misalnya menjadi 10.000 atau bisa juga sebaliknya menjadi menurun. Maka jika di bandingkan dengan mata uang asli atau konvensional Dollar atau Rupiah, Meskipun mengalami kenaikan dan penurunan tapi nilainya cenderung stabil jadi selisihnya tidak jauh berbeda “Selisih naik Turunnya sedikit”. Misalnya sekarang 1 dollr itu 14.500 beberapa minggu kemudian bisa jadi menjadi 1 Dollar 14.550 maka dari itu *Crypto* sendiri lebih cocok di jadikan sebagai asset investasi yang bisa di perdagangkan, jadi kedudukan bisa sama dengan emas.

Berdasarkan hasil pengamatan, peneliti ini bisa menggunakan aplikasi *Crypto* dengan bijak serta tidak terlalu tergiur dengan harta yang cukup besar atau dengan secara instan, banyak milenial di luar sana tidak mau belajar tentang investasi saham dengan benar maka akan selalu lose atau kalah terus

menggunakan aplikasi tersebut. Peneliti juga menemukan bahwa banyak milenial yang bermain investasi saham yang begitu maju karena sebelum terjun ke dunia investasi harus ada mentor terlebih dahulu untuk menjadi gurunya.

Penelitian ini menggunakan *phenomenologia* (Teori Fenomenologi) yang mana merupakan studi yang menjelaskan salah satu pendekatan terbaik untuk memahami ruang lingkup pengalaman kesadaran manusia, cara manusia mengalami sesuatu sebagaimana mereka tampil dalam pengalaman manusia.

Peneliti menggunakan teori fenomenologi yang berarti *Phenomenologia* atau dalam bahasa Yunani nya *phainomenon* yang berarti “apa yang tampak” dan logos berarti studi. Dan fenomenologi dikenalkan oleh *Christoph Fridrich*, studi mengenai struktur pengalaman atau kesadaran atau fenomenologi juga sesuatu sebagaimana mereka tampil dari pengalaman manusia itu sendiri, atau bagaimana manusia mengalami suatu ekspresi atau persepsi, emosi atau pikiran.

Berdasarkan pemaparan peneliti yang sudah dijelaskan, maka fokus masalah yang diteliti adalah godaan terhadap iming-iming keuntungan dalam berinvestasi saham terkadang tidak membuat orang berhati-hati dalam bermain investasi saham pada akhirnya gagal dalam bermain investasi saham dalam aplikasi kripto (*Cryptocurrency*).

Investasi saham yang sering digunakan oleh kaum milenial muda yang tadinya ingin mendapatkan keuntungan yang lebih dan instan malah sebaliknya menjadi rugi karena disebabkan kurangnya pengetahuan dalam berinvestasi

saham yaitu “penanaman modal di suatu aplikasi *Crypto*” dengan bertujuan mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang.

Peneliti tertarik dengan penelitian ini karena mengingat banyak sekali kaum milenial yang terjerumus dalam investasi saham yang selalu di iming-imingi oleh keuntungan yang banyak, sehingga merugikan orang lain, sehingga orang lain salah dalam melakukan unvestasi saham karena tidak memiliki pengetahuan yang dalam saat melakukan investasi, sayangnya banyak investor lebih suka melihat tren sesaat dalam analisis teknikal nya. Hasrat ingin menghasilkan profit cepat di pasar saham, serta membuat investor saham cenderung mengabaikan fundamental, oleh karena itu perlunya peneliti ini di lakukan lebih jauh terkait investasi saham di aplikasi *Crypto*.

Berdasarkan pemaparan diatas, peneliti mengambil salah satu penelitian terdahulu dari Ananda Ogi, Universitas Hasanuddin Makasar, 2021, Implikasi Transaksi *Cryptocurrency* Dalam Hukum Perdagangan Internasional. Yang menjadi pembeda dari penelitian sebelumnya, Penelitian yang peneliti lakukan lebih kepada para millennial muda yang menggunakan aplikasi *crypto* itu sendiri sehingga penelitian ini dapat menjadi acuan bagi para milenial dalam melakukan investasi saham dibidang *cryptocurrency*.

Berdasarkan dengan penjelasan peneliti terdahulu yang saya ambil dari Niswatul Amalia “Faktor-Faktor yang mempegaruhi pengambilan keputusan pada investasi saham”. Memakai teori studi kasus bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh atau factor terhadap investasi di Indonesia, kegiatan

investasi saham sudah di kampanyekan oleh pemerintah sejak tahun 1967 “tentang penanaman modal asing” (Fahmi, 2012: 9).

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah di paparkan, untuk bisa menggali informasi-informasi mengenai investasi saham serta berhubungan dengan objek penelitian terdahulu. Maka peneliti memilih topic yang dilakukan peneliti terkait prespektif kualitatif dengan berjudul **“Makna Tren Investasi Saham Bagi Kaum Milenial Pada Aplikasi *Crypto*”**.

## **1.2. Fokus Penelitian Dan Pertanyaan Penelitian**

### **1.2.1. Fokus penelitian**

Berdasarkan pokok bahasan utama yang tertulis dalam judul dan latar belakang, maka fokus penelitian ini di lakukan untuk bisa mengungkapkan fakta atau yang terjadi di lapangan atas dasar penelitian “Makna Tren Investasi Saham Bagi Kaum Milenial Pada Aplikasi *Crypto*”.

### **1.2.2. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan fokus penelitian, maka pertanyaan penelitian dapat di formulasikan menjadi beberapa pertanyaan, yaitu :

1. Apa makna trend investasi saham bagi kaum milenial di aplikasi *Crypto*?
2. Apa motif trend investasi saham bagi kaum milenial di aplikasi *Crypto*?
3. Bagaimana pengalaman trend investasi saham bagi kaum milenial di aplikasi *Crypto*?

### **1.3. Maksud Dan Tujuan Penelitian**

#### **1.3.1. Maksud Penelitian**

Maksud penelitian ini dilakukan mengenai aplikasi *Crypto* bagaimana kaum milenial bijak menggunakan aplikasi *Crypto* serta tidak terjerumus atau di iming-imingi oleh investor lain untuk mendapatkan pundi-pundi secara instan.

#### **1.3.2. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menjabarkan dan menjelaskan dari :

1. Makna trend investasi saham bagi kaum milenial di aplikasi *Crypto*.
2. Motif trend investasi saham bagi kaum milenial di aplikasi *Crypto*.
3. Pengalaman trend investasi saham bagi kaum milenial di aplikasi *Crypto*.

### **1.4. Manfaat Penelitian**

#### **1.4.1. Manfaat Teoritis**

Adapun manfaat teoritis dari penelitian ini adalah:

1. Menambah wawasan keilmuan khususnya para kaum milenial muda, terkait investasi saham di aplikasi *Crypto*
2. Memperluas wawasan serta menjadi acuan sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya dengan topic atau tema dalam bentuk presfektif *Phenomenologia* “fenomenologi”.

#### **1.4.2. Manfaat Praktis**

Adapun Manfaat praktis dari penelitian ini adalah :

##### 1. Bagi Peneliti

Manfaat dari peneliti ini adalah dapat menambah pengetahuan serta wawasan peneliti mengenai investasi saham bagi kaum milenial di jaman digital ini, dan hasil penelitian ini juga akan memudahkan kaum milenial untuk melakukan investasi saham terhadap masalah yang ada, serta untuk syarat sarjana pada program studi Ilmu Komunikasi Universitas Garut.

##### 2. Bagi Akademisi

Penelitian ini berguna untuk akademisi dalam memanfaatkan teknologi bagi Mahasiswa Universitas Garut. Bagaimana memberikan gambaran atau kegunaan Aplikasi *Crypto* sebagai sumber informasi bagi peneliti yang mengambil objek penelitian yang serupa.

##### 3. Bagi Pembaca

Diharapkan dapat memberikan pengetahuan bagi pihak-pihak yang membaca dan memahami pesan yang tertulis terkait trend investasi saham di Aplikasi *Crypto*, sebagai literature atau sumber tambahan dalam memperoleh informasi.

